

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2022

Refi Adea Safitri

Gambaran Hasil Skrining IMLTD (HBsAg, HCV, HIV, dan Sifilis) Pada Darah Donor di UTD PMI Provinsi Lampung Tahun 2020-2021

xiv + 23 halaman, 5 gambar, 6 tabel, dan 7 lampiran

ABSTRAK

Pelayanan transfusi darah merupakan salah satu upaya kesehatan dalam rangka penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Salah satu cara pengamanan darah sebelum ditransfusikan kepada resipien adalah uji saring terhadap infeksi menular lewat transfusi darah (IMLTD). Untuk memastikan darah yang diterima oleh pasien aman, maka diperlukan pemeriksaan IMLTD sehingga meminimalkan resiko penularan penyakit infeksi seperti Hepatitis B, Hepatitis C, HIV, dan Sifilis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil Skrining IMLTD (HBsAg, HCV, HIV, dan Sifilis) pada darah donor di UTD PMI Provinsi Lampung tahun 2020-2021. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*, dengan populasi seluruh darah donor yang melakukan uji skrining IMLTD dan sampel seluruh data darah donor yang memiliki hasil skrining reaktif IMLTD (HBsAg, HCV, HIV, dan Sifilis) di UTD PMI Provinsi Lampung Tahun 2020-2021. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 64.883 pendonor dari tahun 2020-2021. Hasil penelitian diperoleh 432 (6,7%) pendonor reaktif HBsAg, 229 (3,5%) pendonor reaktif HCV, 132 (2,03%) pendonor reaktif HIV, 305 (4,8%) pendonor reaktif Sifilis. Hasil skrining IMLTD secara global di UTD PMI Provinsi Lampung pada tahun 2020-2021 menunjukkan 1.098 pendonor reaktif dengan persentase 17%. Jumlah pendonor mengalami peningkatan diiringi oleh hasil reaktif yang juga mengalami peningkatan dikarenakan pada tahun 2020 pandemi *covid-19* meningkat dan penyuluhan mengenai penyakit menular tergolong belum maksimal.

Kata Kunci : IMLTD, Darah Donor
Daftar Bacaan : 13 (2008-2021)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2022

Refi Adea Safitri

Description of IMLTD Screening Results (HBsAg, HCV, HIV, and Syphilis) on Donor Blood at UTD PMI Lampung 2020-2021

Abstract

Blood transfusion service is one of the health efforts in order to disease cure and health recovery. One of the ways to protect the blood before transfusion to the recipient is a screening test for infectious infection through blood transfusion (IMLTD). To ensure the received blood by the patient is safe, then it is necessary to the IMLTD check thereby minimizing the risk of transmission of infectious diseases such as Hepatitis B, Hepatitis C, HIV, and Syphilis. The purpose of this research is to know the result of IMLTD screening (HBsAg, HCV, HIV, and syphilis) on donor blood at UTD PMI Lampung in 2020-2021. This research is descriptive qualitative with a cross sectional approach, with a population of all blood donors who performed the IMLTD screening test and sample of all data blood donors who have IMLTD reactive screening results (HBsAg, HCV, HIV, and Syphilis) at UTD PMI Lampung 2020-2021. The total population of this research was 64.883 donors from 2020-2021. The results obtained 432 (6,7%) donors reactive HBsAg, 229 (3,5%) donors reactive HCV, 132 (2,03%) donors HIV reactive, 305 (4,8%) donors Syphilis reactive. The IMLTD screening results of UTD PMI Lampung 2020-2021 globally showed 1.098 reactive donors with a percentage of 17%. The number of donors has increased followed by reactive results which also increased due to the increase in the covid-19 pandemic in 2020 and counseling about diseases infection is not maximal.

Keywords : IMLTD, Donor Blood
Reading List : 13 (2008-2021)